




# Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan *Net Profit Margin* (Npm) terhadap Harga Saham pada PT Vale Indonesia Tbk Periode Tahun 2014-2023

Agustinus Bambang Wahyu Pamungkas<sup>1\*</sup>, Intan Sari Budhiarjo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<b>Article history:</b> Received (10-04-2024) Revised (10-05-2024) Accepted (14-05-2024)	<i>The purpose of this study is to determine the effect of the Rupiah Exchange Rate and Net Profit Margin on the Stock Price of PT Vale Indonesia Tbk. The method used is the Quantitative Descriptive method. Data analysis uses classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficients, determination coefficients and hypothesis tests. The results of the study on the Rupiah Exchange Rate Against Stock Price with a calculated value of <math>3.499 &gt; T_{table} 2.30600</math> with a significant value of <math>0.003 &lt; 0</math>, Net Profit Margin Against Stock Price with a calculated value of <math>4.622 &gt; T_{table} 2.30600</math> and with a significance level of <math>0.002 &lt; 0.05</math> The results of the Simultaneous Test obtained a value of <math>F_{cal} 11.531</math> while <math>F_{table} 4.74</math> or <math>11.531 &gt; 4.74</math>. The significance value is <math>0.001 &lt; 0.05</math>.</i>
<b>Keywords:</b> Exchange Rate, Net Profit Margin, Stock Price	
<b>Kata Kunci:</b> Nilai Tukar Rupiah, Harga Saham, Net Profit Margin	<b>ABSTRAK</b> Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap Harga Saham pada PT Vale Indonesia Tbk. Metode yang digunakan adalah metode Deskriptif Kuantitatif. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung}$ sebesar $3,499 > T_{tabel} 2,30600$ dengan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0$ , <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung}$ sebesar $4,622 > T_{tabel} 2,30600$ dan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ Hasil Uji Simultan diperoleh nilai $F_{hitung} 11,531$ sedangkan $F_{tabel} 4,74$ atau $11,531 > 4,74$ . Nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ .
	This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi dan bisnis yang berkembang pesat seperti saat ini, perusahaan tidak hanya beroperasi untuk menghasilkan laba yang sebesar besarnya tetapi perusahaan juga memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan kekayaan pemegang saham. Melihat bahwa kekayaan pemegang saham tersebut dianggap menjadi tujuan utama, perusahaan tentunya memerlukan tambahan modal untuk keberlangsungan kegiatan operasionalnya. Hal ini tidak terlepas dari kontribusi pasar modal yang memiliki peran besar terutama bagi kelangsungan hidup perusahaan dalam pemenuhan dana untuk semua pembiayaan kegiatan operasional perusahaan, karena pasar modal menjadi tempat bertemunya perusahaan yang membutuhkan dana dan meyalurkan dana melalui investasi. Perusahaan adalah lembaga yang organisir dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan mempunyai fungsi essensial untuk mencapai tujuan, fungsi produksi, fungsi pemasaran, fungsi keuangan dan fungsi personalia, yang merupakan fungsi-fungsi yang saling berkaitan satu dengan yang lain, contohnya fungsi personalia sebagai salah satu fungsi perusahaan yang berhubungan erat dengan fungsi produksi. Pasar modal merupakan suatu pasar keuangan untuk melakukan kegiatan investasi jangka panjang suatu perusahaan yang dapat diperjualbelikan dalam bentuk modal sendiri atau hutang yang berupa sekuritas atau lembar-lembar saham atau obligasi.

Nilai tukar rupiah adalah harga rupiah terhadap mata uang negara lain. Jadi, nilai tukar rupiah merupakan nilai dari satu mata rupiah yang ditranslasikan ke dalam mata uang negara lain. Misalnya nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS, nilai tukar rupiah terhadap Yen, dan lain sebagainya. Kurs inilah sebagai salah satu indikator yang mempengaruhi aktivitas di pasar saham maupun pasar uang karena investor cenderung akan berhati-hati untuk melakukan investasi. Menurunnya kurs Rupiah terhadap mata uang asing khususnya Dolar AS memiliki pengaruh negatif terhadap ekonomi dan pasar modal. nilai tukar rupiah

\*Corresponding author.

E-mail: [agustinusbwp22@gmail.com](mailto:agustinusbwp22@gmail.com) (First Author)

adalah harga rupiah terhadap mata uang negara lain. Jadi, nilai tukar rupiah merupakan nilai dari satu mata uang rupiah yang ditranslasikan ke dalam mata uang negara lain. Misalnya nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS, nilai tukar rupiah terhadap Yen, dan lain sebagainya. Kurs inilah sebagai salah satu indikator yang mempengaruhi aktivitas di pasar saham maupun pasar uang karena investor cenderung akan berhati-hati untuk melakukan investasi. Menurunnya kurs Rupiah terhadap mata uang asing khususnya Dolar AS memiliki pengaruh negatif terhadap ekonomi dan pasar.

Berikut adalah laporan keuangan PT Vale Indonesia Tbk yang akan digunakan sebagai pendukung variabel penelitian

**Tabel 1. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah (USD/IDR)  
PT Vale Indonesia Tbk Periode 2014-2023**

Tahun	Kurs Tengah Rp Terhadap US\$
2014	12,409
2015	13,796
2016	13,465
2017	13,611
2018	14,402
2019	14,426
2020	14,044
2021	14,309
2022	14,350
2023	14,810

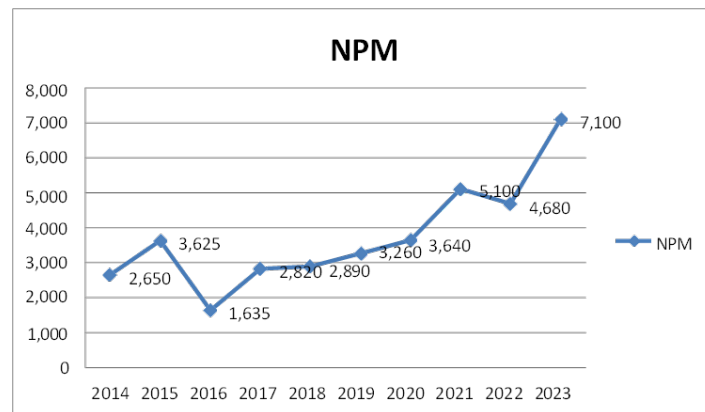
Sumber: Laporan Keuangan PT Vale Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa kurs dollar selama periode 2014 sampai 2023 menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi perkembangan nilai tukar rupiah terjadi di tahun 2023 yaitu 14,810 Rupiah/US\$, dan perkembangan terendah pada tahun 2014 yaitu 12, 409 Rupiah/US\$, kemudian naik menjadi 13,796 Rupiah/ US\$, pada tahun 2016 menurun menjadi 13,465 Rupiah/ US\$, pada tahun 2017 sampai dengan 2022 mengalami ketidakstabilan dimana perkembangan menjadi meningkat kemudian menurun dan mengalami kestabilan dalam peningkatan yaitu pada tahun 2022. Perubahan nilai tukar mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham, artinya apabila nilai mata uang asing naik maka harga saham akan turun, hal ini disebabkan harga mata uang asing yang tinggi perdagangan dibursa efek akan semakin lesu, karena tingginya nilai mata uang mendorong investor berinvestasi dipasar uang. Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor (Mahpudin, 2019).

Harga saham adalah harga yang menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor rata-rata jika investor membeli saham. Harga saham merupakan salah satu indikator minat dari calon investor untuk memiliki saham suatu perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya.

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Harga sebuah saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Harga suatu saham akan cenderung naik apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran. Menurut Maurice Kendall (2020) harga saham tidak bisa diprediksi atau mempunyai pola tidak tentu. Ia bergerak mengikuti random walk, sehingga pemodal harus puas dengan normal return dengan tingkat keuntungan yang diberikan oleh mekanisme pasar. Abnormal return hanya mungkin terjadi apabila ada sesuatu yang salah dalam efisiensi pasar, keuntungan abnormal hanya bisa diperoleh dari permainan yang tidak *fair*.

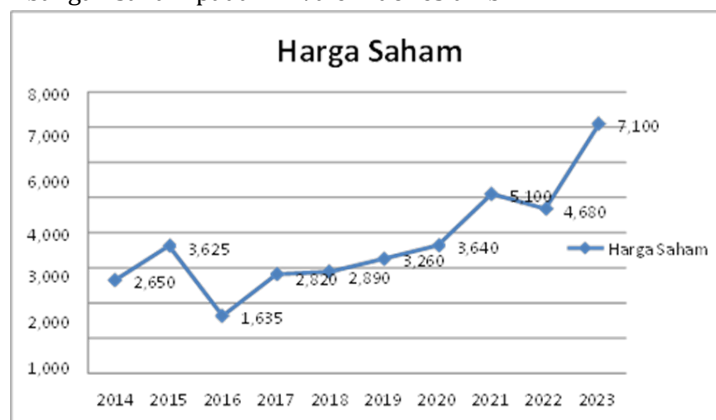
Berikut adalah NPM pada PT Vale Indonesia Tbk.



Sumber: <https://vale.com/> Data diolah kembali oleh peneliti 2024

**Gambar 1. Grafik Harga Saham PT Vale Indonesia Tbk tahun 2014-2023**

Berikut adalah Perkembangan saham pada PT. Vale Indonesia Tbk



sumber: <https://vale.com/> Data diolah kembali oleh peneliti 2024

**Gambar 2. Grafik NPM PT Vale Indonesia Tbk tahun 2014-2023**

Nilai *Net profit margin* (NPM) mengalami fluktuasi. Dari data diatas dapat dilihat dari laporan keuangan Perusahaan. Nilai *Net profit margin* (NPM) pada tahun 2016 sebesar 0% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya 2015 sebesar 6%. Akan tetapi harga saham dari 2015 ke 2016 mengalami peningkatan dari 1.635 menjadi 2.820. hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ball dan Brown yang menyatakan bahwa jika laba mengalami penurunan maka akan berpengaruh negative terhadap harga saham. *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini juga dibandingkan dengan rata-rata industri. Semakin besar *Net Profit Margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba tinggi. Hubungan antara laba bersih dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu risiko. penulis berpendapat bahwa Nilai tukar yang terjadi pada perusahaan akan berdampak pada *Net Profit Margin* (NPM). dan berpengaruh terhadap Harga Saham.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Nilai Tukar Rupiah

Menurut Sadono Sukirno (2017:397) bahwa: "Nilai tukar mata uang (*exchange rate*) atau sering disebut kurs merupakan harga mata uang terhadap mata uang lainnya. Kurs merupakan salah satu harga yang terpenting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruh yang demikian besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabelvariabel makro ekonomi yang lainnya." Nopirin (2018:163) nilai tukar adalah: "Harga di dalam pertukaran dua macam mata uang yang berbeda, akan terdapat perbandingan nilai

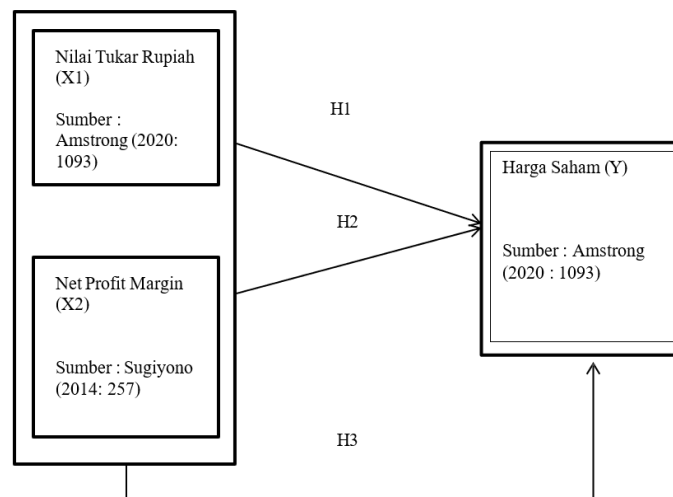
atau harga antara kedua mata uang tertentu, perbandingan nilai inilah yang disebut *exchange rate*.” Berdasarkan pengertian diatas, sampai pada pemahaman penulis bahwa Nilai Tukar Rupiah adalah nilai atau harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain yang dapat diperbandingkan nilai atau harga antara keduanya.

### Net Profit Margin (Npm)

Menurut Hery (Dalam Fins Islamiati Susyana Dan Nugi Mohamamd Nugraha, 2021:58), Rasio yang berfungsi untuk mengukur keuntunganbersih pada penjualannya, agar dapat mengidentifikasi seberapa baik perusahaan tersebut dalam menggunakan biaya operasional karena ini berkaitan dengan laba bersih penjualan. Menurut Fahmi (Dalam Dyah Lestari Dan Putu Sulastri, 2021:49) *Net Profit Margin* yang tinggi menerangkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Tingginya rasio *net profit margin* akan menyebabkan suatu perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik, selain itu meningkatnya *net profit margin* pun akan menambah daya tarik kepada investor untuk bisa menginvestasikan modal. Karena semakin tinggi *net profit margin* menggambarkan laba perusahaan tersebut semakin besar.

### Harga Saham

Menurut Swasta (2013) dalam jurnal Solihin (2020:32), harga merupakan jumlah uang (jika mungkin, menambahkan beberapa item) yang diperlukan untuk mendapatkan kombinasi barang dan layanan mereka. Sementara itu, menurut Kotler dan Armstrong (2013:430), “harga adalah jumlah nilai yang ditukar konsumen dengan jumlah manfaat ketika memiliki atau menggunakan barang atau jasa produk”. Menurut Tjiptono (2014:178), secara sederhana istilah harga dapat diartikan “sebagai jumlah uang (satuan moneter) atau aspek lain (nonmoneter) yang mengandung utilitas/kegunaan tertentu yang diperlukan untuk mendapatkan suatu jasa”.



Gambar 2 Kerangka Berpikir

### Pengembangan Hipotesis

- H1 : Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada PT Vale Indonesia Tbk periode Tahun 2014- 2023.  
 H2 : *Net profit Margin* berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada PT Vale Indonesia Tbk periode Tahun 2014 -2023  
 H3 : Nilai Tukar Rupiah dan *Net profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada PT Vale Indonesia Tbk periode Tahun 2014 -2023

### 3. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini seluruh laporan keuangan PT Vale Indonesia Tbk periode tahun 2014-2023. Sampel penelitian ini berupa laporan keuangan neraca/ laba rugi/ konsolidasi.

Menurut Sugiyono (2016:192) regresi berganda dilakukan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turun nya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor manipulasi.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI TUKAR	10	12409	14810	13962.20	684.369
NPM	10	.2	.8	4.28	1.683
HARGA SAHAM	10	1635	7100	3740.00	1544.325
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel uji statistik menunjukkan bahwa kurs memiliki nilai minimum 12409 dan nilai maksimum sebesar 14810 engan nilai rata-rata 13962.20 sedangkan variabel Harga Saham memiliki nilai minimum 16353 dan nilai maksimum 7100 dengan nilai rata-rata 3740.00 dan untuk variabel NPM memiliki nilai minimum 0,2 dan nilai maksimum 0,8 dengan nilai rata-rata 4,28.

##### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Statistik Kolmogorov- Smirnov (K-S)**  
Unstandardized

		Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	652.67579505
Most Extreme Differences	Absolute	.231
	Positive	.231
	Negative	-.156
Test Statistic		.231
Asymp. Sig. (2-tailed)		.140 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pedoman pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji *Kolmogorov- Smirnov* (K-S) yaitu apabila nilai signifikan < 0,05 maka distribusi data tidak normal, tetapi jika nilai signifikan > 0,05 maka distribusi data normal. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengujian statistic non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) memperoleh nilai signifikan 0,140 atau > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data regresi ini berdistribusi normal.

##### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NILAI TUKAR	.694	1.440
	NPM	.694	1.440

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa Tolerance dari variabel Nilai tukar dan Net Profit Margin sebesar 0,580 dan nilai VIF nya sebesar 1,440. Karena tolerance >0,01 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi Multikolinearitas dalam model regresi.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glesjer Coefficients<sup>a</sup>**

Model		t	sig
1	(Constant)	-1.250	.252
	NILAI TUKAR	1.462	.187
	NPM	-1.091	.311

a. Dependent Variable: abs\_res

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai absolut residual lebih besar dari 0,05 yaitu Nilai tukar 0,187 dan *Net Profit Margin* 0,311. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model yang baik karena merupakan model yang heteroskedastisitas atau varian dari nilai residual pengamatan suatu ke pengamatan yang lain tetap.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.875 <sup>a</sup>	.766	.699	.916	2.234

a. Predictors: (Constant), NPM, NILAI TUKAR

b. Dependent Variable: NPM

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, model regresi ini tidak ada autokorelasi, hal ini dibuktikan dengan nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,234 yang berada diantara interval 1.550 – 2.460.

## Analisis Regresi Linear Sederhana

**Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.208	6.284		.192	.853
	NILAI TUKAR	.230	.461	.092	3.499	.633
	NPM	18.021	3.899	.853	4.622	.002

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 7 di atas maka dapat di bentuk persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,208 + 0,230X_1 + 18,021X_2$$

- Konstanta sebesar 1,208 jika nilai  $X_1$  dan  $X_2$  nol atau tidak ada maka nilai variabel Harga saham adalah 1,208
- Hubungan antara Nilai tukar terhadap harga saham Pada hasil uji regresi linear berganda di atas, nilai koefisien Nilai tukar rupiah sebesar 0,230 yang artinya mempunyai hubungan positif atau searah. Jika terjadi kenaikan pada variabel nilai tukar rupiah maka akan dapat menaikkan harga saham
- Hubungan antara NPM terhadap Harga Saham Pada hasil uji regresi linear berganda di atas, nilai koefisien NPM sebesar 18,021 yang artinya mempunyai hubungan positif atau searah, jika terjadi kenaikan pada variabel NPM maka akan dapat menaikkan Harga Saham

## Uji Hipotesis

### Uji t (Uji Parsial)

**Tabel 7 Hasil Uji t (Parsial)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.208	6.284		.192	.853
	NILAI TUKAR	.230	.461	.092	3.499	.633
	NPM	18.021	3.899	.853	4.622	.002

Berdasarkan tabel 7 bahwa *coefficients* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai tukar rupiah terhadap *Net Profit Margin (NPM)* Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 variabel Nilai tukar rupiah memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $3,499 > T_{tabel} 2,30600$  dan dengan tingkat signifikansi variabel nilai tukar rupiah sebesar  $0,003 < 0,005$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  di terima artinya bahwa variabel Nilai tukar rupiah ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham ( $Y$ ).
2. *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 variabel NPM memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $4,622 > T_{tabel} 2,30600$  dan dengan tingkat signifikansi variabel NPM sebesar  $0,002 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a1}$  di terima artinya bahwa variabel *Net Profit Margin* ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham ( $Y$ ).

### Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 8 Hasil Uji Simultan (F)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.448	1	3.448	11.531	.001
	Residual	18.016	8	2.252		
	Total	21.464	9			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), HARGASAHAM, ILAITUKAR

sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 8 di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  11,531 sedangkan  $F_{tabel}$  4,74 atau  $11,531 > 4,74$ . Nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa variabel independent Nilai tukar rupiah dan *net profit margin* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *Harga Saham*

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 <sup>a</sup>	.766	.699	.916

a. Predictors: (Constant), NPM, NILAITUKAR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 9 di atas, menjelaskan bahwa seberapa besar variasi nilai  $Y$  yang disebabkan oleh  $X$ , dari hasil perhitungan di atas diperoleh nilai  $R$  Square sebesar 0,766 atau 76,6%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah dan *Net profit margin* memberikan pengaruh sebesar 76,6% terhadap Harga Saham (100- 76,6%), sedangkan sisanya 23,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 26 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,499 > T_{tabel} 2,30600$  dengan nilai  $sig$  sebesar  $0,003 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima artinya bahwa variabel Nilai tukar rupiah ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham ( $Y$ ). atau dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini nilai tukar rupiah bisa digunakan untuk memprediksi Harga Saham . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh nilai tukar, inflasi, Net profit margin , debt to equity ratio terhadap harga saham" Vol. 8 No. 03 (2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar, inflasi, NPM dan DER berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Nilai tukar, inflasi, harga saham, dan NPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. DER memiliki pengaruh paling dominan terhadap harga saham terjadi karena strategi perusahaan dalam pendanaan memanfaatkan utang untuk mengurangi beban pajak.

### **Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham**

Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 26 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,622 > T_{tabel}$  2,30600 dan dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,02$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di terima artinya bahwa variabel *Net Profit Margin* ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham ( $Y$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh nilai tuka, Net profit margin, return on asset dan inflasi terhadap harga saham pada sektor pertambangan" Vol 4, No. 1 (2021) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Nilai Tukar dan Inflasi berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. *Net Profit Margin* dan *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Secara simultan terdapat pengaruh Nilai Tukar, *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, dan Inflasi terhadap *Return Saham*.

### **Nilai Tukar Rupiah dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh diperoleh nilai  $F_{hitung}$  11,445 sedangkan  $F_{tabel}$  4,74 atau  $11,531 > 4,74$ . Nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa variabel independent Nilai tukar rupiah dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa variabel independent Nilai tukar rupiah dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Vale Indonesia Tbk. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Nilai Kurs, Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Buku 4". Vol 4, No.5 (2023) Hasil uji simultan memperlihatkan debt to equity ratio, nilai tukar, dan net profit margin berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, nilai dari debt to equity ratio dan net profit margin mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **5. PENUTUP**

Hasil Uji Parsial memperlihatkan adanya pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,499 > T_{tabel}$  2,30600 dengan nilai signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima artinya bahwa variabel Nilai tukar rupiah ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham ( $Y$ ). Hasil Uji Parsial memperlihatkan adanya pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,622 > T_{tabel}$  2,30600 dan dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di terima artinya bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham ( $Y$ ). Hasil Uji Simultan diperoleh diperoleh nilai  $F_{hitung}$  11,531 sedangkan  $F_{tabel}$  4,74 atau  $11,531 > 4,74$ . Nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa variabel independent Nilai tukar rupiah ( $X_1$ ) dan *Net Profit Margin* ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham ( $Y$ ). Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa variabel independent Nilai Tukar Rupiah dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Vale Indonesia Tbk.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Agus, S., & Irfani, (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ambarwati. (2019). Pengaruh Net Profit Margin dan Return on Equity Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2). E-ISSN 2684-9874.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi 1). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arifin, J. (2017). *SPSS24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Astawinentu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori Dan Praktek*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Chindarani, Z. (2022). Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah, Ekonomi dan Bisnis*, 8(3). E-ISSN 2615-2134
- Darsono, & Siswandoko, T. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21*.
- Duli, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

- Fahmi, I. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab (Cetakan Ketiga). Bandung: CV. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hamid, A. (2021). Pengaruh Return on Asset dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham. *Jurnal Business and Accounting*, 4(2). E-ISSN 2597-2534.
- Herry. (2017). Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan.
- Hikmayanti, H. (2019). Statistika Deskriptif. Yogyakarta: Deepublish.
- Husnan, S., & Pujiastuti, E. (2015). Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Edisi Ketujuh, Cetakan Pertama). Unit Penerbit dan Percetakan UPP STIM YKNP. Yogyakarta.
- Jatmiko, D. P. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan (Cetakan Pertama). Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- Jumingan. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Cetakan Keenam). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Karmilah, R. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Nilai Kurs, Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Buku 4. *Jurnal Entrepreneurship*, 4(5). E-ISSN 2723-7523.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Grafindo Persada.
- Margaretha, F. (2011). Manajemen Keuangan untuk Manajer Non-Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhayati, N. (2023). Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham Melalui Net Profit Margin. *Jurnal Investasi*, 9(2). P-ISSN 2442-4331.
- Purnomo, A. K. (2019). Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Qotrunnada, E. A., Indarti, I., & Aditya, M. (2021). Pengaruh Nilai Tukar, Net Profit Margin, Return on Asset, dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Manajemen dan Accounting Elma*, 4(1). E-ISSN 2620-9314.
- Santika, A. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 7(1). P-ISSN 2548-2507.
- Septiana, M. A., & P. (2019). Analisis Laporan Keuangan (R. Hermawan, Ed.; 1st ed.). Duta Media Publishing.
- Widodo. (2017). Metodologi Penelitian Populer & Praktis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wilson, K. D. (2020). Manajemen Keuangan (S. A. M. M. Dr. H. Fachrurazi, Ed.).